

**TUGAS AKHIR**  
**PENILAIAN TATA LETAK LOKASI HALTE TRANSPADANG KORIDOR V**  
**(RTH Imam Bonjol – Indarung)**

*Diajukan untuk persyaratan  
guna memperoleh gelarsarjana teknik perencanaan wilayah dan kota  
strata satu (S1)*

oleh:

**RIZKI MUHAMMAD FADHEL**

**1810015311011**

Pembimbing:

**Fidel Miro, S.E., M.STr**



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax 7055475  
Kampus II Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250  
Kampus III Jl. Gajah Mada No 19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax 7051341  
e-mail: [relatorie@bung-hatta.ac.id](mailto:relatorie@bung-hatta.ac.id) website: [www.bung-hatta.ac.id](http://www.bung-hatta.ac.id)

**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Nama : **RIZKI MUHAMMAD FADHEL**  
NPM : **1810015311011**  
Judul Tugas Akhir : **Penilaian Tata Letak Lokasi Halte Transpadang Koridor V (Rth Imam Bonjol – Indarung)**

Padang, 22 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing

**Fidel Miro S.E., M.STr**

Disetujui Oleh  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Dekan

**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc**

Diketahui Oleh  
Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Ketua Prodi

**Era Tiana, S.T., M.Sc, Ph.D**



  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA**

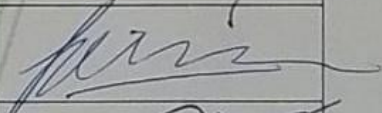
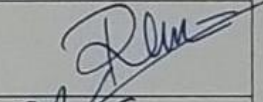
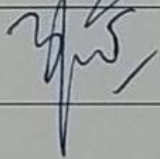
Pada hari ini, Selasa tanggal 30 bulan Juli tahun 2024 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **RIZKI MUHAMMAD FADHEL**  
NPM Mahasiswa : 1810015311011  
Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP  
Jenjang Program : S-1  
Judul skripsi : Penilaian Tata Letak Lokasi Halte Transpadang Koridor V ( RTH Imam Bonjol – Indarung)

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **B**

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Fidel Miro, SE., MT	
Penguji I	Rini Asmariati, ST, MT	
Penguji II	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	

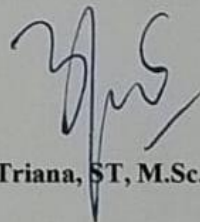
Diketahui Oleh

Plt. Dekan  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



**Dr. Al Busyra Fuadi, ST, M.Sc.**

Ketua Jurusan  
Perencanaan Wilayah dan Kota



**Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D**

**PENILAIAN TATA LETAK LOKASI HALTE TRANSPADANG KORIDOR V  
(RTH IMAM BONJOL – INDARUNG)**

**Nama : Rizki Muhammad Fadhel**

**NPM : 1810014311011**

**Pembimbing : Fidel Miro, SE, MT**

**ABSTRAK**

Kota Padang mengalami perkembangan, salah satunya adalah perkembangan penduduk yang mulai menyebar dan memenuhi penjuru Kota Padang, namun timbul permasalahan yaitu bagaimana masyarakat yang berada di batas kota bisa berpergian menuju pusat kota, maka dihadirkanlah transpadang, namun apakah transpadang sudah mampu melayani secara keseluruhan hingga ke batas kota, terutama untuk koridor v transpadang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui optimalisasi tata letak dan lokasi pada tiap halte yang sudah ada, serta dapat mengeluarkan arahan untuk pengoptimalisasian halte di koridor v. Metode analisis yang dipakai adalah analisis SIG yang berupa penilaian jarak antar halte dan tata letak halte untuk analisis optimalisasi nya. Hasil dari penelitian ini untuk tata letak terdapat 8 halte yang sudah optimal dan 25 halte yang perlu peng optimalisasian, untuk jarak antar halte CBD 3 Tidak Sesuai, Kota 5 Sesuai 10 Tidak Sesuai Pinggiran 7 Sesuai 8 Tidak Sesuai.

**Kata Kunci : Halte, Jarak, Optimalisasi, Transpadang.**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan dan Sasaran</b> .....	<b>3</b>
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Sasaran .....	3
<b>1.4 Ruang Lingkup</b> .....	<b>3</b>
1.4.1 Ruang Lingkup Materi .....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah .....	4
<b>1.5 Metodologi Penelitian</b> .....	<b>7</b>
1.5.1 Metode Pendekatan Studi .....	7
1.5.2 Metode Pengumpulan Data .....	7
1.5.3 Metode Analisis .....	8
<b>1.6 Tahap Studi</b> .....	<b>10</b>
1. 5.1 Metode Pendekatan Studi .....	7
1. 5.2 Metode Pengumpulan Data .....	7
1.5.3 Metode Analisis .....	7
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>12</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>13</b>
<b>2.1 Pengrtian Transportasi</b> .....	<b>13</b>
<b>2.2 Pelayanan Transportasi</b> .....	<b>14</b>
<b>2.3 Sistem Transportasi Perkotaan</b> .....	<b>15</b>
<b>2.4 Pengaruh Transportasi Terhadap Perkembangan Kota</b> .....	<b>16</b>
<b>2.5 Moda Transportasi</b> .....	<b>17</b>
<b>2.6 Peranan Dan Manfaat Angkutan Umum Penumpang</b> .....	<b>17</b>
<b>2.7 Pengertian Tempat Pemberhentian Kendaraan Umum</b> .....	<b>18</b>
<b>2.8 Permintaan Jasa Transportasi</b> .....	<b>19</b>
<b>2.9 Definisi Serta Fungsi Halte dan TPB</b> .....	<b>26</b>
<b>2.10 Tipe Halte</b> .....	<b>27</b>
<b>2.11 Bentuk dan Model Struktur Ruang</b> .....	<b>28</b>

<b>2.12 Sistem Informasi Geografis</b> .....	<b>30</b>
<b>2.13 Kesimpulan Teori</b> .....	<b>31</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>29</b>
<b>3.1 Karakteristik Kota Padang</b> .....	<b>19</b>
3.1.1 Kondisi Geografis .....	29
3.1.2 Fungsi Kota .....	31
3.1.3 Penggunaan Lahan .....	31
<b>3.2 Transportasi Kota Padang</b> .....	<b>36</b>
3.2.1 Transportasi Umum Kota Padang .....	38
3.2.2 Gambaran Umum Transpadang .....	39
3.2.3 Data Teknis .....	41
3.2.4 Kondisi Umum Tempat Pemberhentian Koridor V .....	42
<b>BAB IV</b> .....	<b>46</b>
<b>4.1 Analisis Jarak Antar Halte</b> .....	<b>46</b>
<b>4.2 Analisis Tata Letak Halte</b> .....	<b>54</b>
<b>4.3 Analisis Optimalisasi</b> .....	<b>63</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>79</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>67</b>
<b>5.2 Rekomendasi</b> .....	<b>67</b>
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>82</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kawasan Kajian.....	6
Gambar 1.2	Peta Trayek Koridor V Transpadang .....	7
Gambar 1.3	Kerangka Berfikir Penilitan .....	11
Gambar 2.1	Tata Letak Halte Pada Ruas Jalan.....	19
Gambar 2.2	Tata Letak TPB Pada Ruas Jalan .....	19
Gambar 2.3	Denah Area Tunggu Penumpang Pada Halte .....	24
Gambar 3.1	Peta Administrasi Kota Padang.....	30
Gambar 3.2	Bagan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Trans Padang .....	39
Gambar 3.3	Titik Pemberhentian Dengan tipe Halte .....	44
Gambar 3.4	Titik Pemberhentian Dengan Tipe TPB atau <i>Bus Stop</i> .....	44
Gambar 4.1	Peta Area Pelayanan Tipe A.....	55
Gambar 4.2	Peta Jarak Antar Halte Berdasarkan Tipe CBD .....	58
Gambar 4.3	Peta Jarak Antar Halte Berdasarkan Tipe Kota.....	52
Gambar 4.4	Peta Jarak Antar Halte Berdasarkan Tipe Pinggiran .....	74
Gambar 4.5	Peta Jarak Halte Terhadap Fasilitas Penyeberangan Pejalankaki .....	75
Gambar 4.6	Peta Jarak Halte Terhadap Persimpangan .....	76
Gambar 4.7	Peta Jarak Halte Terhadap Bangunan Yang Membutuhkan Ketenangan.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Luas Per Kecamatan Kota Padang.....	34
Tabel 3.2	Panjang Jalan per Kecamatan di Kota Padang.....	37
Tabel 3.3	Titik Halte Trans Padang Koridor V.....	36
Tabel 3.4	Daftar Titik Halte Transpadang Koridor V Berdasarkan Tipe .....	42
Tabel 3.5	Daftar Titik Pemberhentian Berdasarkan Tipe .....	29
Tabel 4.1	Tipe Kecamatan Berdasarkan Jenis Struktur Ruang .....	41
Tabel 4.2	Penentuan Tipe Halte Berdasarkan Kecamatan.....	46
Tabel 4.3	Jarak Antar Halte Berdasarkan Tipe.....	47
Tabel 4.4	Rangkuman Analisis Jarak Antar Halte.....	49
Tabel 4.5	Jarak Halte terhadap Fasilitas Penyeberangan Jalan.....	53
Tabel 4.6	Rangkuman Analisis Jarak Halte terhadap Fasilitas Penyeberangan Jalan .....	54
Tabel 4.7	Jarak Halte Ke Persimpangan .....	56
Tabel 4.8	Rangkuman Analisis Jarak Halte Ke Persimpangan.....	57
Tabel 4.9	Jarak Halte Terhadap Bangunan Yang Membutuhkan Ketenangan .....	58
Tabel 4.10	Kesimpulan Analisis Tata Letak .....	59
Tabel 4.11	Kesimpulan Analisis Halte Berdasarkan Tata Letak .....	61
Tabel 4.12	Kesimpulan Analisis Halte Berdasarkan Jarak Antar Halte .....	62
Tabel 4.13	Optimalisasi Tiap Halte Berdasarkan Analisis .....	63



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan kota yang semakin pesat, maka aktifitas kegiatan manusia semakin beragam dan meningkat. Dampak dari semakin beragam aktifitas tersebut menimbulkan pergerakan manusia yang semakin beragam pula, sehingga diperlukan suatu sistem yang mengatur pergerakan (Nursangki, 2016). Hal tersebut telah diatur dalam perundang undangan tentang sistem transportasi di Indonesia. Dampak yang timbul adalah meningkatnya intensitas pergerakan manusia sebagai man power dan barang sebagai bahan produksi maupun sebagai hasil produksi (Antono, 2016).

Kelancaran mobilitas penumpang maupun barang sangat dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana transportasinya. Angkutan umum merupakan salah satu alat transportasi yang selalu digunakan oleh masyarakat, karena tidak semua masyarakat memiliki kendaraan pribadi, oleh karenanya angkutan umum memiliki peranan yang besar bagi masyarakat guna untuk melancarkan aktifitas mereka, selain itu angkutan umum juga berfungsi menopang keberlangsungan perkembangan ekonomi masyarakat (Almunika, 2019).

Oleh karena itu, masyarakat lebih memilih angkutan yang aman, nyaman, cepat, Dalam upaya untuk mendukung pengembangan koridor busway sebagai sarana angkutan umum massal juga akan dikembangkan halte-halte busway pada masing-masing koridor. Halte busway dikembangkan terintegrasi dengan halte angkutan umum non busway sebagai angkutan umum pengumpan. Latar belakang mengenai potensi pelayanan halte transportasi umum mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan peran strategis halte dalam sistem mobilitas urban. Halte berfungsi sebagai titik transit penting yang menghubungkan berbagai moda transportasi, seperti bus, kereta, dan sepeda, serta berperan dalam memfasilitasi pergerakan orang dari satu lokasi ke lokasi lain. Potensi pelayanan halte sangat bergantung pada sejumlah faktor, termasuk kepadatan penduduk, pola pergerakan penumpang, dan karakteristik daerah pelayanan.

Pertumbuhan urbanisasi dan peningkatan mobilitas masyarakat menuntut adanya infrastruktur transportasi yang efisien dan responsif. Halte yang dirancang

dengan baik dapat menjadi kunci dalam mengoptimalkan sistem transportasi umum dengan mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kenyamanan penumpang, dan mendukung integrasi moda transportasi. Penggunaan teknologi informasi yang canggih, seperti aplikasi pelacakan bus secara real-time dan sistem pembayaran elektronik, juga dapat memperbesar potensi pelayanan halte dengan mempermudah akses dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Begitu pun dengan Kota Padang yang mempunyai berbagai masalah, termasuk masalah transportasi mulai dari area yang belum dilayani, pilihan moda transportasi umum, kurangnya pelayanan transportasi umum. Suatu kota akan indah dan damai jika permasalahan tersebut bisa diatasi dengan baik. Dengan adanya ketertiban transportasi maka jalan akan indah dan kotapun terlihat rapi.

Permasalahan yang ada pada transportasi umum transpadang pada koridor ini adalah kurangnya pelayanan pada halte, yang berupa lokasi yang tidak diketahui masyarakat yang berdampak pada kurangnya pengguna transpadang pada koridor v. Perencanaan yang cermat berdasarkan karakteristik daerah pelayanan ini memungkinkan halte tidak hanya berfungsi sebagai titik transit, tetapi juga sebagai pusat layanan yang menyatu dengan kebutuhan komunitas sekitarnya, meningkatkan kualitas hidup dan mendukung integrasi sosial serta ekonomi dalam lingkungan urban. Penempatan halte yang strategis berdasarkan jarak antar halte dan tata letak halte merupakan kunci dalam menciptakan sistem transportasi publik yang efisien dan ramah pengguna. Jarak antar halte harus dirancang sedemikian rupa untuk menghindari penumpukan penumpang serta mengurangi waktu perjalanan, sementara tata letak halte perlu mempertimbangkan aksesibilitas yang optimal untuk berbagai segmen masyarakat. Halte yang terlalu berdekatan dapat menyebabkan efisiensi rute menurun dan waktu perjalanan meningkat, sedangkan halte yang terlalu jauh dapat mengurangi kenyamanan dan daya tarik sistem transportasi. Oleh karena itu, penting untuk menyeimbangkan jarak antar halte dengan kebutuhan layanan yang cepat dan aksesibilitas yang mudah. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan topik **“Penilaian Tata Letak Halte Pada Transpadang Koridor V (RTH Imam Bonjol – Indarung)”** Di mana keberadaan halte yang merupakan salah satu dari rangkaian moda sarana dan prasarana pelayanan transportasi tentunya harus mempunyai fungsi yang optimal, dalam arti mempunyai nilai kemanfaatan bagi pengguna yang maksimal.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah halte di koridor v transpadang sudah sesuai dengan jarak dan tata letaknya sudah optimal ?

## **1.3. Tujuan Dan Sasaran Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan**

Untuk mengetahui optimalisasi dari jarak dan tata letak halte pada koridor v transpadang.

### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa yaitu :

1. Mengidentifikasi tata letak halte berdasarkan jarak terhadap fasilitas penyeberangan jalan, pesimpangan, dan bangunan yang membutuhkan ketenangan
2. Mengidentifikasi jarak antar halte
3. Optimalisasi pelayanan halte

## **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah bertujuan membatasi wilayah penelitian dan ruang lingkup materi bertujuan untuk membatasi materi pembahasan penelitian.

### **1.4.1 Ruang Lingkup Materi**

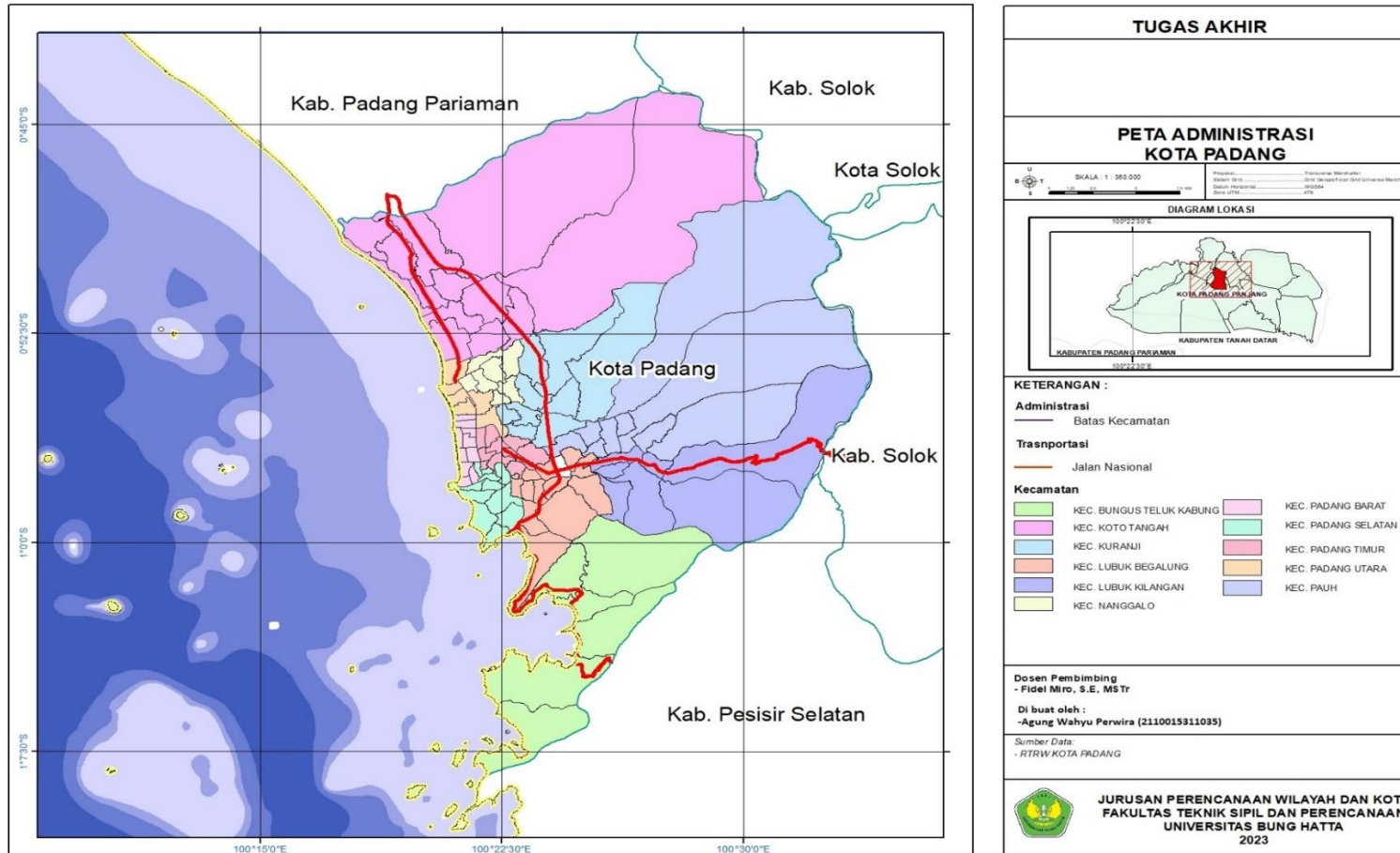
Berdasarkan dari permasalahan yang telah ditentukan terkait penilaian tata letak dan lokasi pada transpadang di koridor V RTH Imam Bonjol – Indarung. Pembahasan dari tugas akhir ini meliputi dua faktor yang dapat memengaruhi kinerja halte.

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum tentang tempat perhentian kendaraan penumpang umum (TKPU) terdiri dari halte dan tempat perhentian bus (TPB). Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Tempat perhentian bus (bus stop) adalah tempat untuk menurunkan atau menaikkan penumpang (TPB).

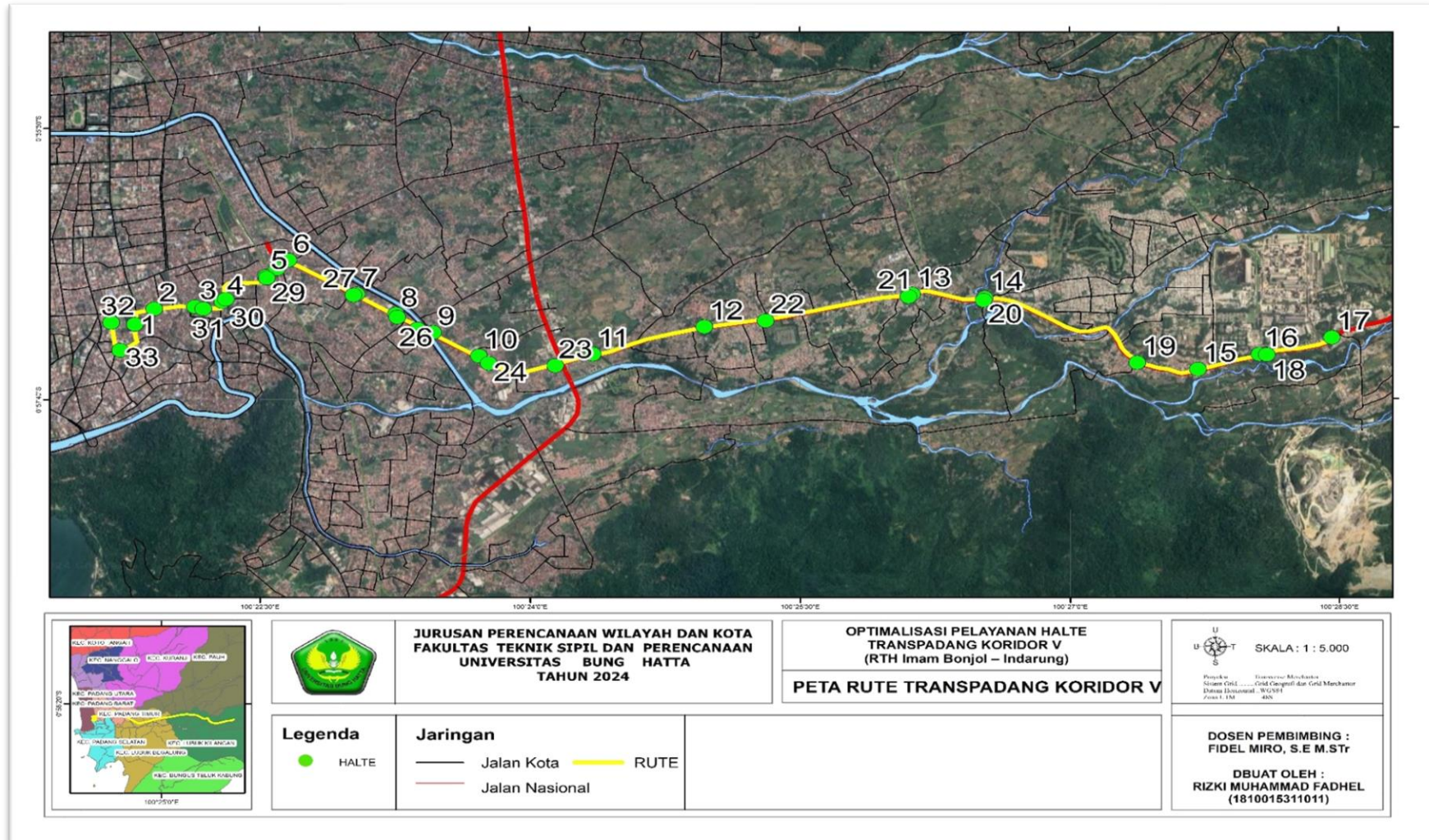
### **1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah atau lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini terletak di Kota Padang dengan lingkungan Trans Padang Koridor V. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1** Peta Administrasi Kawasan Kajian dan **Gambar 1.2** Peta Koridor V Trans Padang sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kawasan Kajian



Gambar 1. 2 Peta Koridor V Trans Padang





## **1.5. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pendekatan studi, metode pengumpulan data dan metode analisis

### **1.5.1 Metode Pendekatan Studi**

Metode pendekatan studi yang digunakan dalam studi ini adalah dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Untuk memperkaya data dan lebih memahami fenomena sosial yang akan diteliti, ditambahkan informasi kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan untuk gambaran tentang keadaan sebenarnya akan semakin jelas, semakin hidup dan semakin dapat di tampilkan.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua Teknik yaitu survey primer dan survey sekunder. Berikut penjelasannya:

- **Survey Primer**

Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data ini berasal dari survei lapangan berupa data lokasi halte .

- **Survey Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Misalnya diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan berupa jaringan trayek Transpadang Koridor V Kota Padang, peta tata guna lahan Kota Padang, peta pola ruang Kota Padang dan RTRW Kota Padang

### 1.5.3 Metode Analisis

Metode Analisa sendiri dilakukan setelah dilaksanakannya pemahaman dari literatur dan metode pengumpulan data, yang dimana metode Analisa ini mempunyai beberapa tahapan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis Tata Letak Halte

##### A. Jarak maksimal terhadap fasilitas penyeberangan pejalan kaki (Maksimal 100 m)

Analisis menggunakan data jarak halte terhadap fasilitas penyeberangan pejalan kaki, yang biasanya disebut *zebra cross* dimana nantinya diketahui halte mana saja yang sudah dan belum optimal. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96

##### B. Jarak minimal halte dari persimpangan (Minimal 50 m)

Analisis dilakukan guna mengetahui halte mana saja yang sudah dan belum optimal. Dikarenakan halte yang berdekatan dengan simpang dapat menimbulkan kemacetan dan kecelakaan terhadap pengguna kendaraan disekitar nya. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96

##### C. Jarak minimal halte terhadap gedung yang membutuhkan ketenangan

Analisis dilakukan untuk mengetahui halte mana saja yang sudah dan belum optimal, dikarenakan bangunan seperti rumah sakit dan tempat ibadah memerlukan ketenangan, jika terlalu berdekatan bisa menimbulkan kebisingan akibat dari aktivitas bus yang menaikkan dan menurunkan penumpang. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96

#### 2. Analisis Jarak Antar Halte

Analisis dilakukan berdasarkan peraturan dari dari Direktur Jendral Perhubungan Darat tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum Nomor 271/HK.105/DRJD/96. Dengan melakukan pengelompokan berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 1. 1 Jarak Halte dan Tempat Perhentian Bus (TPB)**

Zona	Tata Guna Lahan	Lokasi	Jarak Tempat Henti (m)
1	Pusat kegiatan sangat padat: pasar, pertokoan	CBD, Kota	200 - 300 *)
2	Padat : perkantoran, sekolah, jasa	Kota	300 – 400
3	Permukiman	Kota	300-400
4	Campuran padat : perumahan, sekolah, jasa	Pinggiran	300-500
5	Campuran jarang : perumahan, ladang, sawah, tanah kosong	Pinggiran	500 - 1000

Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum (dalam H. Rahmawati, 2009)

Keterangan : \*)=jarak 200m dipakai bila sangat diperlukan saja, sedangkan jarak umumnya 300 m.

### 3. Penilaian Optimalisasi Pelayanan

Optimalisasi pelayanan halte dilakukan berdasarkan dari hasil dua kesimpulan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu analisa tata letak halte dan jarak antar halte, berdasarkan identifikasi sebelumnya didapati berupa lokasi halte yang belum sesuai dengan jarak standarnya yang dimana standar tersebut didasari oleh peraturan dari Direktur Jenderal Perhubungan Darat tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum Nomor 271/HK.105/DRJD/96. Pada peraturan tersebut ditetapkan bahwa jarak antar halte dibedakan menjadi 3 tipe yaitu CBD dengan jarak 200 – 300 m, Kota 300 – 400 m, dan pinggir 300 – 500 hingga 500 – 1000 m. Dan berikut untuk peraturan tentang tata letak Halte:

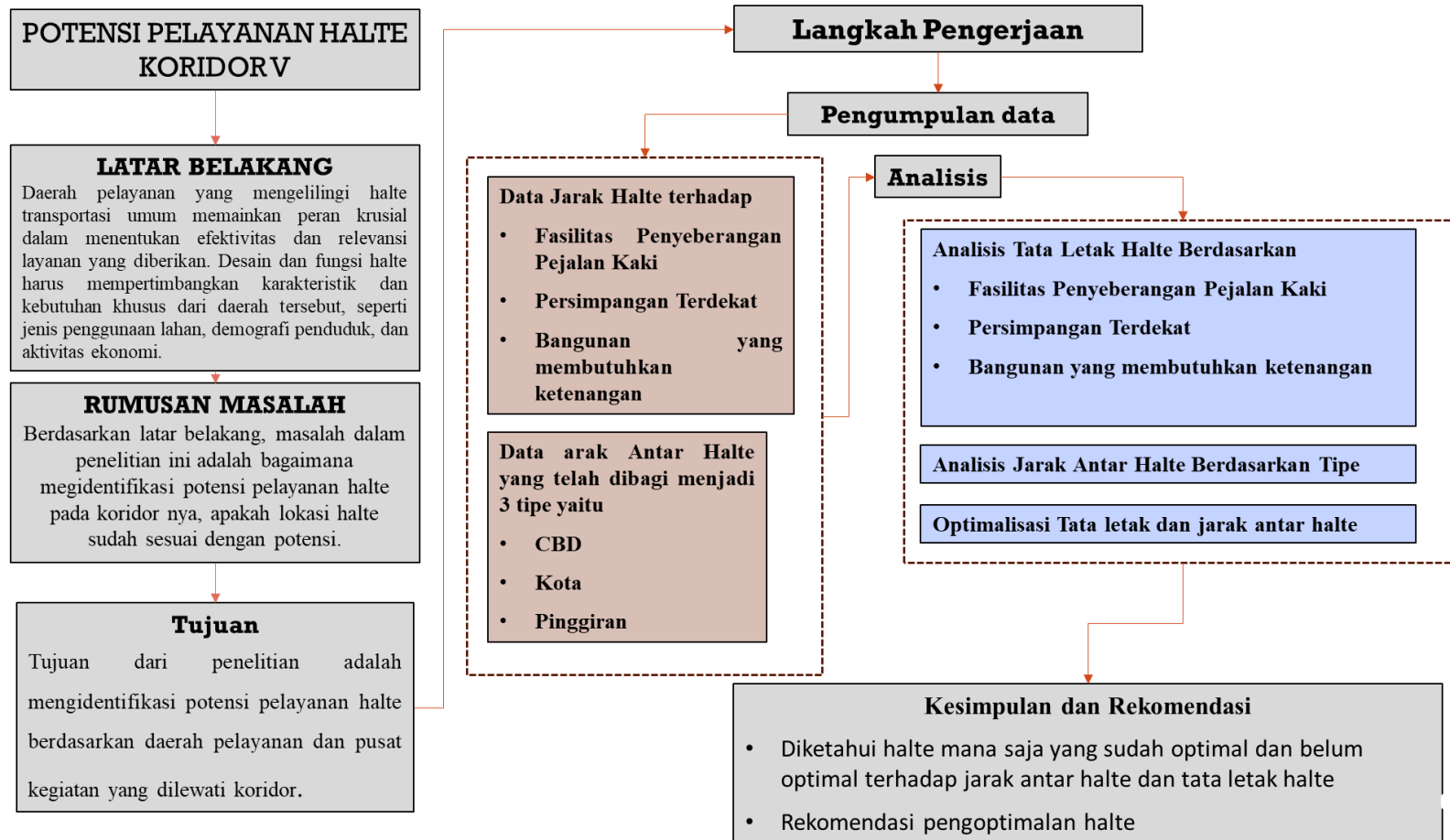
- Jarak maksimal terhadap fasilitas penyeberangan pejalan kaki adalah 100 meter.
- Jarak minimal halte dari persimpangan adalah 50 meter atau bergantung pada panjang antrean.

- Jarak minimal gedung (seperti rumah sakit, tempat ibadah) yang membutuhkan ketenangan adalah 100 meter.

### **1.6. Tahap Studi**

Tahap studi didalam penelitian ini adalah langkah kerja yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun untuk mencapai tujuan penelitian dibutuhkan proses pengumpulan dan analisis data yang di lakukan secara sistematis dan logis. Peneliti menggunakan metode survey lapangan (Observasi) untuk pengumpulan data primer ,survei pengisian form untuk penilaian berdasarkan penumpang dan studi literatur untuk pengumpulan data sekunder. Pada tahap analisis, peneliti menggunakan identifikasi pusat kegiatan, identifikasi fasilitas halte, dan juga analisis deskriptif. Tahapan selanjutnya peneliti akan menganalisis halte berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/96 dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM. 10 Tahun 2012.

Gambar 1. 3 Kerangka Berfikir



## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Didalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian, langkah kerja dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian bab ini akan menguraikan teori-teori yang merupakan tinjauan terhadap hal-hal yang terkait dengan teori-teori mengenai objek studi

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini akan menggambarkan dan menjelaskan kondisi eksisting Kawasan studi

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini berisikan tentang analisis yang digunakan selama studi potensi pelayanan halte transpadang

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan tentang beberapa temuan studi, kesimpulan daei seluruh kegiatan penyusunan tugas ini dan rekomendasi sebagai saran